

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan pendidikan di Negara yang sedang berkembang sangat diperlukan, karena pendidikan harus berjalan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Salah satu cara untuk menghadapi hal tersebut adalah dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui bidang Pendidikan. Melalui pendidikan segala potensi yang ada dalam diri manusia dapat dibina dan dikembangkan.

Sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan 2013 tentang ketentuan umum Bab I Pasal I No 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Selaras dengan kebijakan pembangunan pendidikan yang meletakkan pembangunan sumber daya manusia sebagai prioritas pembangunan nasional, maka kedudukan guru semakin strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tingkat SD, SMP, SMA/SMK, menghadapi era milenial.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun,

melalui dari kelas 7 sampai kelas 9. Di beberapa Negara, SMP berlaku sebagai jembatan antara sekolah dasar dengan sekolah menengah atas. Namun istilah itu dapat dipergunakan secara berbeda di beberapa Negara, kadang-kadang saling berbanding terbalik.

SMP Negeri 1 Pancur Batu memiliki mata pelajaran umum yaitu seni budaya. Dalam mata pelajaran seni budaya terdapat beberapa materi, diantaranya seni rupa , seni musik dan seni tari. Dalam seni rupa terdapat pembahasan materi pelajaran yaitu ragam hias dan ilustrasi.

Ilustrasi merupakan salah satu yang mempelajari gambar komik, karikatur dan kartun. Kemampuan menggambar dalam pelajaran ilustrasi ini merupakan bagian dari materi mata pelajaran Seni Budaya. Karikatur dapat menjadi suatu alternatif pilihan sebagai materi pembelajaran. Karikatur juga dapat dipergunakan sebagai dasar studi untuk siswa dalam mengembangkan. Kemampuan menggambar karikatur diperlukan pengetahuan tentang prinsip-prinsip karikatur dan keterampilan teknik penerapannya dalam menggunakan alat dan media. Setelah peneliti melakukan observasi awal, ternyata nilai siswa dalam menggambar karikatur masih tergolong rendah (dibawah KKM), hal ini diketahui pada observasi awal yaitu dengan dilakukannya wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran.

Dalam penyampaian pembelajaran masih menggunakan media konvensional yaitu media yang masih menggunakan papan tulis, spidol dan metode ceramah yang cenderung membosankan serta kurang optimal, dimana tidak memaksimalkan fasilitas teknologi yang ada. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara dengan beberapa siswa. Media yang digunakan di SMP Negeri 1

Pancur Batu yaitu papan tulis untuk mempraktekan langkah-langkah pembuatan. Penyampaian materi dengan media seperti ini cenderung memakan waktu lama dan membosankan, sehingga siswa kurang tertarik untuk memperhatikan.

Media pembelajaran merupakan alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk memperjelas materi pelajaran yang disampaikan pada siswa yang tidak bisa disampaikan dengan ungkapan kata-kata ataupun kalimat. Jadi penggunaan media berbasis video tutorial yang guru sampaikan untuk mempermudah siswa dalam melakukan pembelajaran menggambar karikatur, sangat efektif, bisa di tonton di sekolah maupun di rumah.

Fasilitas yang dimiliki oleh di SMP N 1 Pancur Batu sebenarnya cukup menunjang pembelajaran berbasis teknologi, yaitu memiliki LCD, proyektor, dan laptop. Akan tetapi proses pembelajaran belum memaksimalkan fasilitas tersebut untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas. Maka dalam pembelajaran pembuatan karya karikatur dibutuhkan sebuah media yang dapat membantu guru dalam menyajikan materi kepada siswa dengan jelas, serta dapat memperlihatkan proses seperti praktik sebenarnya sebagai solusi untuk permasalahan dalam penyampaian materi pembuatan karya karikatur.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan sebuah inovasi dalam pengembangan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Peneliti menerapkan video tutorial karikatur sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil karya yang akan dibuat oleh siswa, yaitu cara membuat karikatur dengan menggunakan video tutorial, sebelumnya cara menggambar di SMP N 1 Pancur Batu masih manual cara penggunaannya selama ini, dalam pembelajaran karikatur menggunakan video tutorial siswa lebih diberi

pemahaman tentang cara membuat karikatur dengan cara melihat video yang akan diberikan guru karena ada hal penting yang harus diperhatikan seperti pada bagian kepala dan pada bagian lainnya seperti tubuh serta gerak tubuh didalam video tutorial.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul : **Analisis Hasil Belajar Menggambar Karikatur Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Video Tutorial Pada Siswa SMP Negeri 1 Pancur Batu Tahun Ajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Penggunaan media video tutorial tidak pernah digunakan dalam mata pelajaran seni budaya di SMP N I Pancur Batu Deli Serdang.
2. Penggunaan media papan tulis kurang efisien sehingga tidak seluruh siswa dapat memahami materi pembelajaran karikatur
3. Penelitian karikatur di SMP N I Pancur Batu tahun 2015 sd 2018 belum pernah diteliti.
4. Prinsip-prinsip menggambar karikatur belum sepenuhnya dimengerti oleh siswa di SMP N I Pancur Batu.
5. Pengetahuan siswa tentang menggambar karikatur masih dapat dikatakan umum.
6. Pengetahuan siswa dalam pengolahan bentuk menggambar karikatur masih sangat kurang.

C. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya pembahasan pada identifikasi masalah di atas, maka perlu dibuat pembatasan masalah yaitu hasil menggunakan media pembelajaran video tutorial pada siswa/i kelas IX SMP N 1 Pancur Batu tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan penulis yaitu :

1. Bagaimana perbedaan antara hasil belajar menggambar karikatur yang menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial dengan hasil pembelajaran konvensional ditinjau dari komposisi, keselarasan dan kreativitas ?
2. Bagaimana hasil penggunaan video tutorial dalam pembelajaran karikatur dapat dianggap sebagai metode yang mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa/i kelas VIII SMP N 1 Pancur Batu ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan hasil pembelajaran menggunakan video tutorial kepada siswa.
2. Ingin mengetahui pengalaman siswa dalam belajar karikatur.
3. Agar mengetahui pengetahuan siswa dalam memanfaatkan teknologi.

F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini :

- a) Bagi peneliti :

1. Sebagai sumber informasi mengenai media pembelajaran video tutorial karikatur terhadap siswa.
2. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai media pembelajaran video tutorial karikatur terhadap siswa.

b) Bagi kalangan Siswa :

1. Sebagai sumber pengetahuan bagi siswa mengenai media pembelajaran video tutorial karikatur.
2. Sebagai sumber informasi bagi siswa mengenai media pembelajaran video tutorial karikatur.

c) Bagi kalangan sekolah :

1. Sebagai tambahan referensi mengenai media pembelajaran video tutorial karikatur terhadap siswa di sekolah.
2. Sebagai sumber informasi bagi kalangan umum mengenai media pembelajaran video tutorial karikatur.